

**TOTAL BITCOIN, JUMLAH TRANSAKSI, BIAYA PER TRANSAKSI,
DAN HARGA EMAS SEBAGAI DETERMINAN HARGA BITCOIN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Akuntansi**



Disusun oleh:

Egi Santoso

1116 29076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2021**

TUGAS AKHIR

TOTAL BITCOIN, JUMLAH TRANSAKSI, BIAYA PER TRANSAKSI, DAN HARGA EMAS SEBAGAI DETERMINAN HARGA BITCOIN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EGI SANTOSO

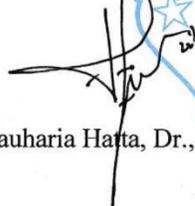
No Induk Mahasiswa: 111629076

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

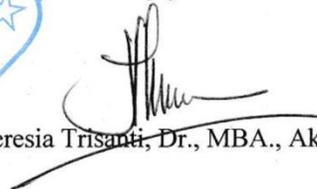
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Yogyakarta, 13 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tanggal 2 Maret 2020, Virus Corona pertama kalinya diketahui di Indonesia dengan total mencapai 2 kasus. Menurut pemerintah Indonesia pada tanggal 31 Maret, 1.528 kasus terkonfirmasi dan 136 kematian. Indonesia merupakan kasus dengan kematian COVID tertinggi pada Asia Tenggara dengan total 8,9%. Angka kematian di seluruh dunia mencapai 33.107 dan memiliki total kasus 693.223. Negara-negara seperti Eropa dan Amerika Utara memiliki kasus dan kematian yang sudah melampaui China. Dengan jumlah kasus COVID19 tertinggi, 19.332 kasus baru menempati urutan pertama di Amerika Serikat, disusul Spanyol pada 30 Maret 2020 dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki angka kematian tertinggi di dunia sebesar 11,3%.

Di Indonesia, pandemi virus corona dinyatakan sebagai bencana nasional oleh pemerintah pada Sabtu, 14 Maret 2020, dan negara Indonesia memasuki keadaan darurat bencana non alam. Setelah COVID19 ditetapkan sebagai bencana nasional, pemerintah mengimbau masyarakat untuk mengisolasi diri dan mengurangi aktivitas berjamaah, serta mengimbau masyarakat untuk menjauhi dan mengurangi aktivitas di luar rumah. Berdasarkan hal ini, penggunaan cryptocurrency menjadi semakin trending selama pandemi.

Bitcoin merupakan mata uang virtual yang merupakan hasil dari cryptocurrency yang dinilai sebagai bapak cryptocurrencies (SOVBETOV, 2018). Cryptocurrencies merupakan nama dari sistem yang menggunakan kriptografi untuk mentransfer data secara aman dan bertukar token digital secara aman dan dengan cara terdesentralisasi (Dourado & Brito, 2014). Cryptocurrencies sendiri tidak dapat diatur di berbagai negara sehingga ini menjadikannya salah satu fitur dan memiliki daya tarik tersendiri. Jika dibandingkan dengan mata uang lain, cryptocurrency mempunyai keunggulan yaitu kita dapat mengirimnya kemanapun melalui jaringan internet dan tidak menggunakan transfer bank, sehingga biaya dari transaksi menjadi lebih rendah. Transaksi yang dilakukan pada Cryptocurrency tidak memiliki syarat dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

batasan transfer. Cryptocurrency dapat kita simpan dalam dompet elektronik atau digital mirip dengan perbankan elektronik (Syamsiah, 2017).

Bitcoin muncul pada tahun 2009, tetapi transaksi Bitcoin pertama dicatat di Forum Internet Bitcoin Talk oleh Laszlo Hanyecs di Jacksonville, AS pada 18 Mei 2010. Laszlo membayar 10000 BTC (BTC adalah unit Bitcoin) kepada orang yang mengirimkan dua pizza. Oleh karena itu, rasio nilai tukar antara BTC dan US\$ dapat diperkirakan antara 10.000 BTC dan 25 USD (harga dua Papas John Pizzas). Maka kita dapat menyimpulkan bahwa harga Bitcoin untuk permintaan kuota saat ini adalah 1 BTC setara \$0,0025. (Rinaldi 2016)

Tahun	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
USD \$	0.0	0.0	0.299998	5.499	13.4	746.9	316.15	432.33	997.729.875

Sumber: Blockchain-info 2018

Perbandingan harga Bitcoin dari tahun 2009 semakin meningkat. Kita dapat melihat pada di atas (Tabel 1.1) harga Bitcoin dari tahun 2009 hingga 2017. Pada tabel 1, harga bitcoin cenderung turun diantara tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2017, harga Bitcoin mencapai harga yang luar biasa, setara dengan \$997.729.875 per BTC. Dari tabel di atas kita menarik kesimpulan bahwa permintaan Bitcoin mengalami peningkatan.

Di negara Indonesia saat ini, peredaran mata uang Bitcoin memiliki kelebihan dan kekurangan, karena Bitcoin sendiri belum sepenuhnya memenuhi persyaratan mata uang yang digunakan. Dapat kita lihat dalam UUD No. 7 Tahun 2011 yang mengatur Mata Uang pada Ayat 1, "Mata uang adalah mata uang yang dikeluarkan oleh negara kesatuan Republik Indonesia, yang selanjutnya disebut rupiah." Bitcoin, pemerintah negara Indonesia. Namun, Bitcoin sendiri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikeluarkan oleh jaringan komputer melalui sistem enkripsi. Selanjutnya, kertas dan logam merupakan bahan baku dari uang, hal ini dapat kita tinjau Pasal 1 : 6 dan 7. Bitcoin tidak termasuk dalam bentuk uang kertas, logam, perak atau emas. Menggunakan Bitcoin sebagai mata uang memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Salah satunya adalah tidak memiliki payung hukum yang jelas dan yang mengatur peredaran Bitcoin dan tidak memiliki lembaga yang bertanggung jawab atas penyalahgunaan mata uang Bitcoin, termasuk pencurian, pencucian uang, penipuan, dan kejahatan hukum lainnya. Dari sisi lain, mata uang harus memenuhi persyaratan, salah satunya diterima secara umum, fiat dan disetujui oleh pemerintah. Menurut penulis, Bitcoin sendiri tidak memenuhi beberapa persyaratan mata uang. Bitcoin sangat baru bagi sebagian orang Indonesia sehingga tidak disetujui oleh pemerintah sebagai mata uang fiat. Oleh karena itu, sebagai salah satu mata uang dan mata uang fiat masyarakat, Bitcoin perlu mendapat perhatian khusus dari Bank Indonesia. Selain itu, karena OJK (Otoritas Jasa Keuangan) akan mengambil alih pengawasan yang menjadi tanggung jawab penuh Bank Indonesia, Bank Indonesia hanya berwenang mengatur dan mengendalikan aliran dana. Sebagian dari misi Bank Indonesia diambil alih oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang tidak banyak mencakup fenomena baru seperti keuangan, permodalan, investasi dan peredaran uang. Selain itu, tidak ada payung hukum yang jelas untuk Bitcoin, dan meningkatnya jumlah orang yang berdagang dengan Bitcoin harus dipertanyakan dari perspektif keamanan. Diperlukan peraturan khusus dan pemantauan Bitcoin. Ini adalah pemerintah untuk melindungi semua warga negara. Hal ini agar masyarakat sendiri tidak merasa dirugikan. Bitcoin sendiri sering disamakan dengan emas yang dianggap sebagai komoditas karena banyak dicari sebagai alternatif investasi. Untuk mendapatkan Bitcoin, kita wajib memecahkan kode matematika yang rumit dan menambang. Bouoiyour dan Selmi (2016) menguji saling ketergantungan logam mulia dan volatilitas Bitcoin

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di pasar keuangan. Oleh karena itu, kelayakan emas, perak dan Bitcoin sebagai bagian dari lindung nilai dan tempat berlindung yang aman tidak konstan dari waktu ke waktu dan dalam jangka panjang sebagai tempat berlindung yang aman di mana Bitcoin lemah dalam jangka pendek. Ternyata bertindak sebagai lindung nilai. Bitcoin dan emas cenderung cukup bergantung satu sama lain. Ketergantungan ini diharapkan karena kedua aset dianggap sebagai tempat berlindung yang aman pada saat kekacauan.

Salah satu pencipta Bitcoin adalah Satoshi Nakamoto yang menurutnya baru menciptakan 21 juta Bitcoin di seluruh dunia. Ketika Satoshi Nakamoto menciptakan Bitcoin, suplai uang M1 dunia sekitar \$21 triliun. Dalam Ekonomi, ini adalah jumlah dunia, termasuk semua mata uang dan koin fisik, simpanan, cek turis, cek setoran, dan akun penarikan yang dapat dinegosiasikan atau dipindahtangankan. Bitcoin sendiri memiliki karakteristik yang sama dengan emas. Karena jumlah Bitcoin itu sendiri terbatas dan hanya ada 21 juta Bitcoin, Anda dapat membagi Bitcoin menjadi unit yang lebih kecil tanpa kehilangan nilai unit (1 Bitcoin adalah 100 juta Satoshi atau bit terkecil). Setara dengan unit koin; pound sehingga Anda dapat membeli kurang dari 1 bitcoin), teknologi bitcoin itu sendiri stabil dan tidak dapat memburuk atau membuat bitcoin palsu. Selain itu, tidak seperti emas, Anda dapat memindahkan Bitcoin ke mana saja di dunia dalam hitungan menit, berapa pun jumlah Bitcoinnya. Untuk itulah, banyak orang menyebut Bitcoin itu sendiri Digital Gold, tetapi Digital Gold lebih unggul. Bitcoin berharga sebagai sistem pembayaran. Semakin banyak orang membayar menggunakan Bitcoin, semakin berharga sistem pembayaran ini. Membeli Bitcoin sama dengan membeli saham Visa dan membeli apa yang Anda inginkan untuk menggunakan saham tersebut. Oleh karena itu, saat Anda membayar untuk saham Visa, semakin banyak tempat di mana Visa (sistem pembayaran) Visa menjadi semakin populer dan berharga. Oleh karena itu, nilai saham Visa akan meningkat. Nilai Bitcoin (termasuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai saham Visa itu sendiri) juga berasal dari propertinya yang seperti emas dan kemampuannya sebagai sistem pembayaran seperti Visa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga identik terhadap beberapa penelitian, salah satunya adalah penelitian dari Pavel Ciain, Miroslava Rajcaniov, d'Artis Ksnes yang menemukan bahwa kekuatan pasar yaitu permintaan dan penawaran Bitcoin berdampak pada harga Bitcoin. Informasi pada sosial media terkait dengan Bitcoin tidak berpengaruh pada harga bitcoin dalam jangka panjang tetapi spekulasi investor mempengaruhi harga Bitcoin. Pada perkembangan makro keuangan dunia dapat berdampak pada harga Bitcoin dalam jangka pendek. Begitu pula dengan penelitian Dennis van Wijk yang menyatakan bahwa perkembangan makro keuangan dunia dapat berdampak pada harga Bitcoin dalam jangka panjang.

Penelitian selanjutnya yang identik terhadap penelitian dari penulis adalah penelitian dari Sukmawati Sukamulya dan Cornelia Olivia Sikora yang menemukan bahwa Indeks bursa saham DJIA (Down Jones Industrial Average) memiliki pengaruh negatif yang signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang tetapi permintaan untuk bitcoin memiliki pengaruh negatif yang signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan penawaran bitcoin tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang tetapi memiliki pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek. Permintaan dan penawaran secara negatif mempengaruhi harga Bitcoin, sedangkan emas memiliki efek yang negatif.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ladislav Kristoufek yang menemukan bahwa jumlah uang beredar dan tingkat harga memainkan peran dalam harga Bitcoin pada jangka panjang. Kenaikan harga Bitcoin memotivasi pengguna untuk menjadi penambang sehingga harga bitcoin didorong oleh minat dari investor dalam mata uang kripto. Bitcoin tidak tampak sebagai alat investasi safe heaven. Sedangkan menurut penelitian dari Risma Widyawati

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menemukan bahwa harga Bitcoin pada first difference, total Bitcoin dan total transaksi memiliki pengaruh positif sedangkan kapitalisasi pasar dan biaya pertransaksi memiliki pengaruh negatif.

Menurut Nopyrin, uang secara umum diterima sebagai alat tukar, pembayaran, dan penyimpanan. Uang (Nopyrin 1998) dapat digunakan atau diterima untuk membayar barang, jasa, dan hutang. Menurut Solikin dan Suseno (2002), istilah uang adalah suatu benda yang dapat digunakan dan disimpan untuk ditukarkan dengan imbalan benda lain. Pengertian uang menurut Nopyrin (1998) didasarkan pada tingkat likuiditas. Artinya, M1 adalah uang kertas dan logam bentuk dan titipan berupa titipan giro. M2 adalah M1 dan deposito biasa dan deposito bank. M3, selain M2, adalah tabungan deposito pada bank tabungan bukan bank. M1 adalah yang paling likuid, membayar sangat cepat dan tidak kehilangan nilai yang berarti 1 rupiah menjadi 1 rupiah. M2 dan M3 berbeda karena mengandung deposito berjangka karena M3 kurang likuid dibandingkan M1 dan M2. Deposito berjangka akan berubah menjadi uang tunai setelah 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan. Jika sebelum waktu tersebut habis dan kita menggunakannya sebagai uang tunai maka kita akan dikenakan denda.

Menurut Nopyrin (1998), uang memiliki fungsi yang dapat didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Sebagai tolak ukur dan perbandingan terhadap nilai dari suatu barang.
- 2) Sebagai alat tukar menukar, keberadaan uang yang merupakan alat tukar menukar dapat menghilangkan kebutuhan akan saling membutuhkan sebelum pertukaran terjadi.
- 3) Sebagai sarana penyimpanan dan penyimpanan harta benda, dapat berupa uang atau barang-barang dagangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut IMF (International Monetary Fund) digital currency adalah representasi dari nilai digital. Pada gambar yang ke 2.1 dibawah, cryptocurrencies merupakan bagian dari virtual currencies, dimana virtual currencies termasuk bagian dari konsep digital currencies. Electronic money merupakan bagian pada digital currency. Perbedaan yang terlihat pada virtual currencies dan electronic money adalah penerbitannya. Penerbitan electronic money dilakukan oleh pemerintah dan dalam penerbitannya memakai mata uang negara.

Menurut pendapat IMF, cryptocurrency merupakan representasi digital dari nilai yang dikeluarkan oleh pengembang (swasta) yang memiliki spesifikasi denominasi pada satuan lain. Cryptocurrency adalah jenis mata uang digital yang hanya dapat digunakan dalam bentuk digital. Cryptocurrency dapat disimpan dan diperdagangkan dalam perangkat lunak khusus di ponsel dan komputer, atau melalui dompet digital. Beberapa jenis virtual currencies yaitu :

1. Convertible atau Dapat dipertukarkan

Virtual currencies yang dapat dipertukarkan terbagi menjadi :

- a. *Centralized* atau Terpusat

Salah satu contohnya adalah WebMoney, WebMoney adalah mata uang digital yang dipusatkan dan dikelola 1 perusahaan.

- b. Didistribusikan

Pada jenis ini yang dipertukarkan adalah cryptocurrency yang merupakan mata uang kripto seperti Litecoin dan Bitcoin.

2. Non-Convertible atau Tidak Dapat dipertukarkan

Mata uang virtual yang bisa kita tukar ialah mata uang game seperti koin game. Jika kita melakukan pembelian secara kredit dan kita gunakan dalam game, sisa dari kredit yang kita pakai dalam game tersebut tidak dapat kita tarik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Virtual Currency

Menurut Bank Indonesia, virtualcurrency adalah nilai moneter yang diterbitkan secara elektronik dan dikelola oleh penerbit dan pengembang swasta. Mata uang ini umumnya dalam bentuk token dan didistribusikan tidak diatur. Tidak seperti uang biasa, virtualcurrency ini tidak dikeluarkan oleh bank sentral atau otoritas perbankan. Mereka adalah turunan dari nilai berdasarkan mekanisme yang mendasarinya. Beberapa karakteristik virtual currency :

- A. Tanpa badan pengatur, tidak ada kepastian tentang kerangka hukum untuk menjaganya tetap aman.
- B. Jika pengaduan diajukan tanpa transaksi peer-to-peer atau perantara resmi, dipastikan tidak ada yang menanggapi pengaduan tersebut.
- C. Identitas pengguna dapat dikaburkan dan sangat rentan terhadap aktivitas ilegal
- D. Karena tidak ada badan pusat yang bertanggung jawab, harga ditentukan oleh penawaran dan permintaan.

Bitcoin, atau yang sering kita kenal sebagai "BTC", ialah mata uang digital. Bitcoin tidak diproduksi oleh institusi, organisasi, atau pemerintah mana pun dalam regulasi. Bitcoin sendiri menggunakan jaringan perorangan (PTP) atau jaringan individu sebagai media distribusi, dan memiliki protokol kriptografi yang sangat canggih (Mulyanto & Mulia, 2014).

Bitcoin sendiri ialah salah 1 jenis dari mata uang virtual. Bitcoin dibuat dan dikelola menggunakan sistem algoritma kriptografi sehingga sering kita sebut juga sebagai cryptocurrency. Selain itu ada beberapa yang termasuk dalam jenis mata uang ini selain bitcoin ialah seperti Ripple, Litecoin, Peercoin, dan Dogecoin (Herusantoso, 2014). Bitcoin merupakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jaringan pembayaran yang berdasar perorangan (PTP) dan teknologi open source. Semua transaksi dari Bitcoin tersimpan pada jaringan database Bitcoin. Jika kita melakukan transaksi Bitcoin, penjual dan pembeli secara otomatis tercatat dalam database jaringan Bitcoin (Darmawan, 2014: 19).

Bitcoin memiliki beberapa fitur: transfer peer-to-peer langsung, transfer di mana saja, transfer bebas biaya, transaksi Bitcoin bersifat anonim dan tidak dikendalikan oleh lembaga atau pemerintah mana pun (Sholihah, 2014).

Sistem pembayaran masyarakat saat ini dipengaruhi oleh teknologi yang semakin canggih. Saat ini, orang lebih memilih sistem pembayaran elektronik daripada sistem pembayaran tunai karena kemudahan yang disediakan pembayaran elektronik. Melihat fenomena masyarakat saat ini, maka lahirlah ide penciptaan mata uang baru berbasis kriptografi (Sabirin, 2015).

Enkripsi merupakan ilmu penting dalam bidang keamanan informasi. Matematikawan dan ilmuwan komputer menemukan kegunaan lain dari kriptografi yang dapat membuat hidup orang lebih mudah di bidang jual beli dengan menggunakan mata uang digital yang disebut cryptocurrency. Cryptocurrency merupakan mata uang digital yang tidak diatur oleh pemerintah dan bukan merupakan mata uang resmi. Konsep cryptocurrency menjadi dasar lahirnya mata uang digital, yang sekarang dikenal sebagai mata uang Bitcoin sebagai metode pembayaran seperti mata uang pada umumnya (Anwar, 2016). Pertama kali kemunculan Bitcoin yaitu dari penciptaan blok Genesis, blok nomor 0, yang dibuat oleh Satoshi Nakamoto, seorang individu atau kelompok yang sampai saat ini belum diketahui kebenarannya orang tersebut pada tanggal 3 Januari 2009. Para pengguna tidak peduli siapa identitas aslinya, mereka hanya berfokus pada mata uangnya (Wijaya, 2018). Konsep dasar Bitcoin adalah menciptakan sistem transaksi tanpa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak ketiga, dan dapat memvalidasi semua transaksi menggunakan konsep tanda tangan digital (Satoshi 2008). Gagasan yang diajukan Nakamoto dengan memperkenalkan sistem moneter alternatif terkait erat dengan kekuatan penawaran dan permintaan. Permintaan yang tinggi akan menaikkan harga, dan banyaknya produk akan menurunkan harga. (Rinaldi, 2016).)

Transaksi Bitcoin aktual pertama tercatat pada 19 Mei 2010. Laszlo Hanyecs dari Jacksonville, AS, berbicara di forum internet Bitcointalk. Dia rela memberikan 10.000 BTC (unit bitcoin) kepada orang yang mengirim dua roti pizza, jadi pada titik ini rasio BTC terhadap dolar AS dapat diperkirakan 10000 BTC terhadap \$25 AS (harga 2 roti Papa Johns pizza). Kita dapat menarik kesimpulan bahwa harga 1 BTC setara dengan \$0,0025 AS (Rinaldi, 2016). Pada 2010, secara tidak sengaja polisi menjarah rumah seseorang yang disangka sebagai penemu Bitcoin dikarenakan tagihan dari listrik yang dipakai begitu tinggi yang merupakan akibat dari proses penambangan. Tetapi seseorang tersebut memakai listrik yang berlebihan untuk menanam ganja pada rumah terduga penambang (Lancelot, 2013). Pada tanggal 1 Agustus, Penggunaan dari bitcoin yang meningkat telah memicu hard fork yang ditandai dengan munculnya Bitcoin Klasik (BTC), Bitcoin Cash (BCH). Sesudah perpecahan, Bitcoin Turn Cash (BCH) dipecah menjadi Bitcoin Gold (BTG) pada Januari 2017 dari 25 Oktober 2017 hingga rilis resmi pada November 2017. Hard fork adalah sebuah peristiwa ketika sebuah tim pengembangan cryptocurrency telah setuju menerapkan fitur baru yang mengubah sistem dari pemrograman koin. Ini biasanya dilakukan untuk melindungi jaringan dari cryptocurrency dan untuk menyesuaikan dengan peningkatan jumlah dari pengguna koin (Prastya, 2017). Harga Bitcoin adalah 1 BTC, jumlah yang harus Anda bayar untuk mendapatkan unit dalam dolar AS. Harga adalah sesuatu yang wajib kita berikan untuk imbalan atas sesuatu (Bannock 2003). Biasanya, harga dapat dinyatakan dalam satuan moneter per unit barang (barang atau jasa), tetapi Anda juga dapat menukar harga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan barang atau barang lain. Teori ekonomi (Arus Kas Masa depan) tidak dapat menentukan penetapan harga dari bitcoin (Kristoufek 2015). Ini terjadi karena permintaan dan penawaran dari mata uang, yang pada umumnya menjadi dasar harga dari penetapan mata uang, tidak terdapat pada pasar Bitcoin.

Terdapat pro dan kontra untuk menggunakan Bitcoin sebagai metode pembayaran pada sebagian negara. California dan negara bagian AS (Amerika Serikat) sudah menetapkan payung hukum dan sudah mengakui Bitcoin yang merupakan mata uang kripto dan dapat dipakai untuk alat tukar menukar. Bitcoin tidak diakui sebagai mata uang fiat, tetapi ada ruang untuk pengembangan pajak pada negara Singapura, Kanada, Australis. Hal ini juga berlaku pada Vietnam dan China dan bahkan tidak memperbolehkan Bitcoin digunakan untuk bertransaksi secara komersial (Syamsiah, 2017). Tidak sama dengan negara lain, pemerintah Rusia telah resmi melegalkan penggunaan Bitcoin oleh otoritas pajak Federasi Rusia dan telah mengakui Bitcoin digunakan sebagai salah satu mata uang yang beredar dari negara Rusia sejak tahun 2016 (Warta Ekonomi, 2017). Pemerintah Jepang menyetujui bahwa Bitcoin dapat digunakan sebagai metode pembayaran yang sah sejak tahun 2017. Sebuah riset yang dilakukan perusahaan riset investasi dari Jepang (Fisco Ltd), bahkan juga akan mengeluarkan obligasi yang berbasis Bitcoin (Tribunews.com, 2018).

Menurut UU No. 7 Tahun 2011 yang membahas tentang Mata Uang, Bitcoin dinyatakan tidak sah sebagai alat pembayaran di negara Indonesia. Hal ini dikarenakan metode pembayaran yang sah adalah mata uang Rupiah (Bank Indonesia, 2018). Menurut Permendag No.99 Tahun 2019 aset kripto merupakan komoditas yang dapat dikenakan kontrak berjangka dan dapat diperdagangkan pada bursa berjangka. Karena kriptografi bukanlah mata uang atau sekuritas, panduan, pengembangan, pengawasan ditentukan oleh regulator perdagangan berjangka. Berikut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah tiga alasan mengapa cryptocurrency dilisensikan dan terdaftar sebagai Commodity Futures Exchanges. Pertama, cryptocurrency adalah produk yang tidak tunduk pada intervensi pemerintah jika disubsidi. Kedua, kontrak berjangka kedua bersifat volatil. Ketiga, kripto masuk dalam kategori bursa komoditas berjangka karena memiliki suplai yang cukup besar dan permintaan yang cukup besar. (CNBC Indonesia, 2018).

Kesimpulan :

1. Bitcoin merupakan mata uang digital dan dapat digunakan sebagai sarana perdagangan. Dari sudut pandang hukum, Bitcoin bukanlah pelanggaran, tetapi membutuhkan kebijakan Pemerintah yang cepat untuk memberlakukan peraturan untuk melegalkan atau melarang Bitcoin di Indonesia. Bitcoin tidak diatur oleh negara mana pun. Bitcoin lebih baik daripada mata uang umum. Singkatnya, dalam hal nilai pasar, Bitcoin mendominasi pangsa pasar cryptocurrency paling mahal dan berharga. Bitcoin dapat kita kirim ke mana saja melalui jaringan internet dan tanpa melalui bank.
2. Total Bitcoin, Total Transaksi, dan Total Biaya per Total Transaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga Bitcoin. Hal ini terlihat pada subtes dan uji-F dengan skor probabilitas kurang dari 0,05 atau 5%. Artinya akan berdampak besar pada harga Bitcoin.
3. Berdasarkan hasil uji parsial dan uji F, tingkat probabilitas harga emas di atas 0,05 dan 5%, sehingga harga emas berpengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan. Dampak yang signifikan.
4. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa: Legalitas Bitcoin sebagai mata uang tetap memiliki kelebihan Dan oposisi di antara para ekonom. Menurut peneliti Keuntungan dari cryptocurrency adalah Tampil dan dibutuhkan di generasi milenial ini. Namun, masih ada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beberapa kelemahan yang melekat pada virtual. Kelemahan itu adalah Mata uang yang tidak sesuai dengan standar mata uang di negara Indonesia.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Algifari. 2013. Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi Edisi ke-2 Cetakan ke 4. Yogyakarta: BPFUEGM
- Bitcoin.org (2021). Apa itu Bitcoin?. Diambil pada tanggal 12 Desember 2021, <https://bitcoin.org/id/faq#apa-itu-bitcoin>
- Bitcoinpro. (2021). Bitcoin Price History and Events Affecting The Market. Diambil pada 2 Desember 2021, <https://www.bitcoinerpro.com/blog/bitcoin-price-history-and-events-affecting-the-market>
- Blockchain-info. (2021). Market Price. Diambil pada tanggal 10 Desember 2021, <https://blockchain.info/id/charts/market-price?timespan=all>
- Boediono. (1998). Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi Moneter Edisi 3. Yogyakarta: BPFE Cetakan Kesembilan
- Bouoiyour, Jamal & Selmi, Reflk. 2016. The Bitcoin Price Formation: Beyond the Fundamental Sources. Cornell University Library Diambil pada tanggal 3 Januari 2022, <https://arxiv.org/abs/1707.01284>
- Coinmarketcap. (2018). Cryptocurrency Market Capitilization. Diambil pada tanggal 10 Desember 2021, <https://coinmarketcap.com/>
- Indodax (2021). Dashboard. Diambil pada tanggal 12 Desember 2021, <https://indodax.com/dashboard>
- Kemendag. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2018, tentang Kebijakan Umum Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka Aset Kripto (Crypto Asset)
- Kristoufek, Ladislav. (2015). What are The Main Drivers of the Bitcoin Price? Evidence

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- From Wavelet Coherence Analysis. Published: April 15. Diambil pada tanggal 20 Desember 2021 <http://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0123923>
- Nakamoto, Satoshi. (2008). Re:Bitcoin P2P E-Cash Paper. Diambil pada tanggal 3 Januari 2021 <http://users.encs.concordia.ca/~clark/biblio/bitcoin/Nakamoto%202008.pdf>
- Nopirin. (1998). Ekonomi Moneter Buku 1 Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE Cetakan Keenam.
- Poyser, O. (2017). Exploring the Determinants of Bitcoin's Price: an Application of Bayesian Structural Time Series. Dissertation. Cornell University Library. Diambil pada tanggal 3 Januari 2022 <https://arxiv.org/abs/1706.01437>
- SOVBETOV, Yhlas. (2018). Factors Influencing Cryptocurrency Prices: Evidence from Bitcoin, Ethereum, Dash, Litecoin, and Monero. Journal of Economics and Financial Analysis, Vol:2,(2018)
- Tribunnews. (2018). Jepang Resmi Gunakan Bitcoin untuk Aset Dasar Penerbitan Obligasi. Editor: Choirul Arifin. Diambil pada tanggal 28 Desember 2021, <http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/08/21/jepang-resmi-gunakanbitcoin-untuk-aset-dasar-penerbitan-obligasi>
- Wartaekonomi. (2017). Ini 6 Negara yang Legalkan Mata Uang Bitcoin. Editor: Cahyo Prayogo. Diambil pada tanggal 28 Desember 2021, <https://www.wartaekonomi.co.id/read161176/ini-6-negara-yang-legalkanmata-uang-bitcoin.html>